

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, meliputi lokasi dan subjek penelitian, pendekatan, metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel, pengembangan instrumen penelitian, serta teknik analisa data.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Pandeglang, Jl. Menes-Jiput, Nanggung, Pandeglang, Banten.

Populasi (Furqon, 2009:146) dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik yang sama. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi di kelas X di SMA Negeri 11 Pandeglang Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 222 orang. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian sensus, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Pandeglang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X-1	33
2	X-2	33
3	X-3	33
4	X-4	42
5	X-5	40

6	X-6	41
Σ Jumlah		222 orang

B. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), Pendekatan Kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka (statistik) sehingga mempermudah proses analisis dan penafsirannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan teknik korelasional. Arikunto (2006:51) menyatakan bahwa teknik korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen yaitu variabel X dan variabel dependen yaitu variabel Y, dan apabila terdapat hubungan diantara kedua variabel, maka seberapa erat dan seberapa berartinya hubungan tersebut.

Metode ini dipilih karena bermaksud mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam mengenai tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga pada mata pelajaran Penjas Or kaitannya dengan hasil belajar motorik siswa kelas x SMA Negeri 11 Pandeglang tahun ajaran 2013/2014)

Berdasarkan pendekatan dan metode penelitian, maka dibuat desain penelitian sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Nazir (2005:84) desain penelitian adalah “Semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup dalam empat tahap, diantaranya yaitu :

1. Tahap I adalah tahap persiapan, meliputi:
 - a. Penyusunan proposal skripsi
 - b. Penyusunan skripsi

- c. Penyusunan instrumen penelitian
 - d. Pembuatan surat izin penelitian yang bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Tahap II yaitu pengumpulan data,
 - a. Menyebarkan angket pengukuran tingkat penggunaan sarana-prasarana olahraga kepada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Pandeglang Tahun Ajaran 2013/2014
 3. Tahap III yaitu pengolahan data, meliputi:
 - a. Verifikasi data
 - b. Penyekoran data
 - c. Pengelompokkan data
 4. Tahap IV merupakan tahap penyelesaian, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil-hasil pengolahan data
 - b. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel disusun untuk mempermudah pengukuran tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap variabel penelitian. Definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga. Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga adalah tingkat/suatu ukuran yang menyatakan kemampuan siswa dalam menggunakan sarana

prasarana olahraga yang ada guna menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar Penjas Orkes baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini hasil belajar motorik. Hasil Belajar Motorik adalah hasil/nilai yang dicapai siswa berupa perubahan/ penambahan dan peningkatan kualitas perilaku dari kognitif, afektif, dan psikomotor yang dicapai melalui aktivitas mengikuti pelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 11 Pandeglang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:136), instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan agar dapat mempermudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis serta mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Sugiyono (2011:142) menyatakan bahwa, pemberian angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengungkap data mengenai tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga siswa digunakan angket yang diisi sendiri oleh siswa dan disusun sesuai dengan rujukan definisi operasional variabel. Untuk penyusunan angket ini berdasarkan alat ukur yang dikembangkan dari definisi operasional variabel tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga.

Instrument untuk mengetahui hasil belajar motorik siswa dilakukan dengan tes. Seperti yang dijelaskan oleh H.Nurhasan dan D.Hasanudin choli (2007:3) menyatakan “Dalam proses penilaian hasil belajar siswa dibutuhkan data yang obyektif, yang dipereoleh dari hasil pengukuran, tes merupakan suatu alat ukur yang

dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa”. Tes yang digunakan adalah tes praktik langsung dari beberapa materi cabang olahraga yang diselenggarakan, dan yang diterima oleh siswa selama ikut materi penjas OR.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi dirancang dengan maksud sebagai acuan dalam penyusunan instrumen agar tetap sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kisi-Kisi dikembangkan berdasarkan definisi operasional dari salah satu variabel. Berikut ini adalah konstruk kisi-kisi beserta aspek-aspek pendukung dari variabel tingkat penggunaan sarana dan prasarana olahraga. Aspek dan indikator yang terdapat dalam kisi-kisi angket disusun berdasarkan atas jenis olahraga yang terdapat dalam proses pembelajaran kelas X Kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya mengenai kisi-kisi instrument dapat dijelaskan pada halaman 40.

Tabel 3.2

Kisi Kisi Instrumen

Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga Siswa Kelas X SMA Negeri 11
Pandeglang

Variabel	Jenis Olahraga	Indikator	Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
(X) Tingkat penggunaan Sarana Prasarana Olahraga	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Sepak Bola	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Sepak Bola dalam mata pelajaran Penjas Orkes	1, 2	3, 4, 5

	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Bola Voli	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Bola Voli dalam mata pelajaran Penjas Orkes	6, 7, 8	9
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Bola Basket	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Bola Basket dalam mata pelajaran Penjas Orkes	10	11, 12
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Soft Ball	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Soft Ball dalam mata pelajaran Penjas Orkes	13, 14	15, 16
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Bulutangkis	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Bulutangkis dalam mata pelajaran Penjas Orkes	17, 18	19, 20

Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Tenis Meja	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Tenis Meja dalam mata pelajaran Penjas Orkes	21, 22	23
Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Atletik (Lompat Jauh)	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana Atletik (Lompat Jauh) dalam mata pelajaran Penjas Orkes	24	25
Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Atletik (Lompat Tinggi)	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana Atletik (Lompat Tinggi) dalam mata pelajaran Penjas Orkes	26, 27	
Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Beladiri (Pencak Silat)	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk Beladiri (Pencak Silat) dalam mata pelajaran Penjas Orkes	28, 29	30

	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Senam Lantai	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk Senam Lantai dalam mata pelajaran Penjas Orkes	31	32
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Senam Ritmik/Senam Irama	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk Senam Ritmik dalam mata pelajaran Penjas Orkes	33	34
(Y) Hasil Belajar Motorik	Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjas Orkes	Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjas Orkes Kelas X di SMA Negeri 11 Pandeglang tahun ajaran 2013/2014		
Jumlah			18	16
			34	

2. Menyusun Item/Butir Pernyataan

Setelah kisi-kisi dibuat maka dalam pengembangan alat instrumen harus dilakukan penjabaran setiap indikator ke dalam setiap butir pernyataan. Butir-butir pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Setelah mengembangkan butir-butir pernyataan maka ditetapkan kriteria penyekoran yang menggunakan skala sikap Likert yaitu 1) Sangat Tidak Sesuai (STS); 2) Tidak Sesuai (TS); 3) Kurang Sesuai (KS); 4) Sesuai (S); 5) Sangat Sesuai (SS)

Tubagus Iwan Ridwanullah, 2014

Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga Pada Mata Pelajaran Penjas Orkes kaitannya dengan hasil belajar motoric

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria Penyekoran pada Instrumen konsep diri dan perilaku asertif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penyekoran Instrumen
Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga

Arah Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Positif (+)	1	2	3	4	5
Negatif (-)	5	4	3	2	1

3. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan butir-butir pernyataan instrumen atau lebih dikenal dengan penimbangan (*judgement*) dalam pengembangan alat pengumpul data ini dilakukan oleh dosen ahli di lingkungan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

4. Uji Keterbacaan Item

Sebelum instrumen pengungkap data tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga diuji validitas. Instrumen tersebut perlu diuji keterbacaan kepada sampel setara yaitu kepada lima orang siswa dari kelas X SMA Negeri 11 Pandeglang. Setelah dilakukan uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami oleh siswa direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga instrumen tersebut dapat dimengerti oleh siswa.

5. Uji Validitas

Setelah uji keterbacaan item dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menguji validitas dan reabilitas dari hasil uji coba pengisian instrumen kepada sebagian sampel. Kegiatan uji coba pengisian instrumen penelitian ini diberikan kepada 33 siswa di kelas X-1 SMA Negeri 11 Pandeglang pada tanggal Juli 2014. Sugiyono (2011:267) menyatakan bahwa uji validitas alat pengumpul data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada seluruh item instrumen pengungkap tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 58). Pengolahan data dibantu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007 & IBM SPSS Statistics 20*. Pengujian validitas butir item menggunakan rumus *Spearman rho*. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas Instrumen
 Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga

Variabel	No. Item Dibuang	Jumlah
Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga	1, 4, 6, 8, 13, 15, 16, 18, 22, 23, 30, 32, 34	13

Tabel 3.5
 Kisi Kisi Instrumen (Uji Validitas)
 Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga Siswa Kelas X SMA Negeri 11
 Pandeglang

Variabel	Jenis Olahraga	Indikator	Pernyataan	
			Positif (+)	Negatif (-)
(X) Tingkat penggunaan Sarana Prasarana Olahraga	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Sepak Bola	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Sepak Bola dalam mata pelajaran Penjas Orkes	1	2, 3
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Bola Voli	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Bola Voli dalam mata pelajaran Penjas Orkes	4	5

	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Bola Basket	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Bola Basket dalam mata pelajaran Penjas Orkes	6	7, 8
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Soft Ball	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Soft Ball dalam mata pelajaran Penjas Orkes	9	
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Bulutangkis	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Bulutangkis dalam mata pelajaran Penjas Orkes	10	11, 12
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk bermain Tenis Meja	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk bermain Tenis Meja dalam mata pelajaran Penjas Orkes	13	

	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Atletik (Lompat Jauh)	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana Atletik (Lompat Jauh) dalam mata pelajaran Penjas Orkes	14	15
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Atletik (Lompat Tinggi)	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana Atletik (Lompat Tinggi) dalam mata pelajaran Penjas Orkes	16, 17	
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Beladiri (Pencak Silat)	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk Beladiri (Pencak Silat) dalam mata pelajaran Penjas Orkes	18, 19	
	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Senam Lantai	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk Senam Lantai dalam mata pelajaran Penjas Orkes	20	

	Penggunaan sarana prasarana olahraga untuk Senam Ritmik/Senam Irama	Keterlibatan siswa dalam penggunaan sarana prasarana untuk Senam Ritmik dalam mata pelajaran Penjas Orkes	21	
(Y) Hasil Belajar Motorik	Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjas Orkes bidang kaitan motorik.	Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjas Orkes Kelas X di SMA Negeri 11 Pandeglang tahun ajaran 2013/2014		
Jumlah			13	8
			21	

6. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006:178) menyarankan agar suatu instrumen dapat menghasilkan data yang terpercaya, maka harus memiliki reliabilitas yang baik. Teknik untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* pada *IBM SPSS Statistics 20*. Tolak ukur koefisien reliabilitasnya digunakan kriteria dari Guilford seperti berikut ini :

Tabel 3.6

Kriteria Keterandalan (Reliabilitas) Instrumen

Kriteria	Kategori
0,00-0,199	Derajat keterandalan sangat rendah
0.20-0.399	Derajat keterandalan rendah
0.40-0.599	Derajat keterandalan sedang
0.60-0.799	Derajat keterandalan tinggi
0.80-1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi

Arikunto (2006:11)

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga pada mata pelajaran Penjas Or Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Pandeglang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	21

Dari uji reliabilitas 21 item pernyataan dalam instrumen tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga pada mata pelajaran Penjas Or maka diperoleh angka koefisien Alpha = 0,772. Artinya, kedua instrumen ini dianggap memiliki derajat keterandalan yang tinggi sebagai alat ukur penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Sugiyono (2011:333) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan membuktikan hipotesis. Langkah-langkah yang ditempuh sehubungan dengan proses pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini diantaranya :

Tubagus Iwan Ridwanullah, 2014

Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga Pada Mata Pelajaran Penjas Orkes kaitannya dengan hasil belajar motoric

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Hasil verifikasi data menunjukkan semua angket yang telah diisi oleh responden layak untuk diolah dalam penelitian ini.

2. Kategorisasi Data

Perhitungan skor dari hasil penyebaran instrumen tingkat penggunaan sarana prasarana olahraga pada mata pelajaran Penjas Orkes dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari tiap-tiap pernyataan. Skor total dari kedua variabel tersebut kemudian akan melalui proses kategorisasi data. Azwar (2011:12) memaparkan bahwa tujuan kategorisasi data adalah untuk menempatkan subjek kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Adapun langkah-langkah kategorisasi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor total masing-masing responden
- b. Mencari panjang interval setiap kelas dengan rumus :

$$C = \frac{X_n - X_i}{k}$$

Keterangan :

C = Panjang Interval Kelas

X_n = Nilai Tertinggi

X_i = Nilai Terendah

k = Banyaknya Kelas

- c. Dilakukan penghitungan setiap sampel yang memenuhi kriteria pada setiap kategori, kemudian dibuat dalam bentuk presentase dengan dibagi oleh seluruh sampel dikalikan 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, maka kategorisasi konsep diri yang ditampilkan seperti berikut :

Tabel 3.8

Kategorisasi Tingkat Penggunaan Sarana Prasarana Olahraga

No.	Interval	Kategori
1	77-105	Tinggi
2	49-76	Sedang
3	21-48	Rendah

(Azwar (2011))

Tabel 3.9

Kategorisasi Hasil Belajar Motorik Siswa

No.	Interval	Kategori
1	92-100	Tinggi
2	84-91	Sedang
3	76-83	Rendah

(Azwar (2011))

3. Uji Korelasi

Untuk menghitung korelasi antar variabel dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi skor berpasangan. Langkah ini dimaksudkan untuk menghitung tingkat korelasi antar variabel. Dalam menghitung korelasi ini dapat digunakan penelitian statistika *Spearman Rank Order Correlations (rho)* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 20*

Tabel 3.10

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Tinggi
0.80-1.00	Sangat Tinggi

(Sugiyono 2011 :183)

4. Uji Signifikasi Korelasi

Untuk mengetahui signifikasi korelasi antar variabel, dilakukan uji t dari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang diungkapkan Nurhasan et al. (2008:195) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung yang dicari

r = koefisien korelasi variabel

n = banyaknya sampel

5. Menghitung Determinan Data

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah menghitung determinan untuk mengetahui seberapa besar nilai kontribusi tiap variabel dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari korelasi

(Riduwan, 2013:139)

